

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan rumah sakit di era sekarang tidak terlepas dari perkembangan ekonomi masyarakat. Hal ini tercermin pada perubahan fungsi klasik rumah sakit yang pada awalnya hanya memberi pelayanan yang bersifat penyembuhan saja terhadap pasien melalui rawat inap dan rawat jalan bergeser ke pelayanan yang lebih *komprehensif*. Rumah sakit adalah suatu lembaga pelayanan kesehatan dan sekaligus sebagai suatu unit usaha (baik pemerintah maupun swasta), dimana lembaga kesehatan ini dari waktu ke waktu semakin lama akan semakin berkembang, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas dan dilihat dari berbagai macam bentuk rumah sakit kecil maupun besar yang ada di seluruh penjuru tanah air.

Seiring dengan perkembangan negara dan rakyat Indonesia, rumah sakit di Indonesia pun semakin lama semakin berkembang. Perkembangan rumah sakit tersebut bukan hanya penambahan jumlah staf karyawan dan jumlah rumah sakit lainnya tetapi juga peningkatan

pelayanan kesehatan yang menjadi lebih lengkap dan memuaskan baik dari segi pelayanan maupun dari segi peralatan rumah sakit.

Rumah sakit merupakan suatu lembaga yang padat karya, padat modal dan teknologi maupun padat waktu. Disebut padat karya karena rumah sakit bergerak dibidang jasa yang melibatkan relatif banyak tenaga kerja, yaitu di bidang medis, paramedis perawatan, paramedis non perawatan dan tenaga non medis. Padat modal dan teknologi karena rumah sakit yang baik haruslah didukung dengan investasi yang besar untuk mencakup pengadaan fasilitas pelayanan seperti gedung, peralatan kedokteran yang canggih, obat-obatan yang cukup dan memadai, tenaga dokter umum dan dokter ahli serta fasilitas penunjang lainnya (kendaraan, peralatan rumah sakit, dan lain-lain) sedangkan padat waktu dikarenakan rumah sakit dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat berlangsung selama 24 jam sehari dan tidak mengenal adanya hari libur.

Rumah sakit memiliki beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang juga berfungsi sebagai sumber pendapatan. Salah satu pendapatan rumah sakit yang cukup besar adalah pendapatan dari instalasi rawat inap dimana instalasi rawat inap merupakan suatu pelayanan kesehatan bagi pasien yang dinyatakan oleh dokter untuk dirawat inap pada suatu rumah sakit, agar pasien tersebut memperoleh perawatan yang optimal sehingga pasien sembuh. Untuk menjalankan kegiatannya rumah sakit memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Salah satu

sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Kesalahan yang sering terjadi yaitu dalam kesalahan pemasukan dan pencatatan data pasien dalam kegiatan prosedur dan sistem instalasi rawat inap. Dengan sistem informasi yang memadai diharapkan data yang masuk maupun keluar dapat diproses dengan baik terutama pada kegiatan rawat inap rumah sakit tersebut. Dimana dalam instalasi rawat inap sistem dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas mulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan rawat inap sampai prosedur pasien pulang.

Contoh kasus pada sistem administrasi, pencatatan pendapatan perawatan dibuat pada saat pasien akan membayar tagihannya atau pada saat pasien akan keluar dari rumah sakit, bukan pada saat tindakan perawatan dilakukan. Pencatatan tersebut dilakukan oleh masing-masing ruangan yang memungkinkan adanya unsur subyektifitas dimana seorang kepala ruangan berwenang untuk mengestimasi sendiri tingkat kemampuan pasien dan berapa tindakan perawatan ataupun obat-obatan yang tidak ditagihkan ke pasien. Kondisi pemberian potongan di masing-masing ruangan ini jelas akan menimbulkan akibat yang kurang baik, dimana pendapatan rumah sakit menjadi berkurang dan insentif untuk jasa medis dipotong secara sepihak yang pada akhirnya akan menimbulkan standar ganda perawatan.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan merupakan salah satu instansi yang menangani jasa kesehatan bagi masyarakat. Serta memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit. Selain itu aspek ekonomi dan mutu yang baik menjadi faktor penting yang dapat membentuk kepercayaan masyarakat terhadap RSUP Persahabatan.

Pelayanan rawat inap pada RSUP Persahabatan merupakan salah satu unit kerja di rumah sakit yang melayani pasien selama 24 jam pelayanan dan tidak mengenal adanya libur, termasuk seluruh prosedur diagnostik dan terapeutik. Rawat inap merupakan salah satu sumber keuangan yang cukup besar untuk RSUP Persahabatan. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh RSUP Persahabatan harus memadai untuk pengambilan keputusan bagi manajer yang akan berpengaruh cukup besar bagi sumber keuangan yang dimiliki oleh RSUP Persahabatan.

Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan sistem informasi akuntansi yang terjadi di RSUP Persahabatan, maka penulis akan membahas dan menyusun penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Instalasi Rawat Inap di RSUP Persahabatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada instalasi rawat inap di RSUP Persahabatan?”

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada instalasi rawat inap di RSUP Persahabatan.

2. Manfaat Penulisan

Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Rumah Sakit

Memberikan saran terhadap rumah sakit yang mungkin berguna di masa yang akan datang dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan dan alat intropeksi atas kelemahan prosedur yang digunakan sehingga manajemen pada rumah sakit menjadi lebih baik dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

2) Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan sistem informasi akuntansi secara langsung dari obyek yang diteliti serta dapat membandingkannya dengan ilmu yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan.

3) Bagi Pihak lain

Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada rawat inap sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan Tugas Akhir bagi peneliti lain.